

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ndosso  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII / 2  
Materi Pokok : Teks Ulasan  
Alokasi Waktu : 10 Menit

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	3.12.1 Memahami struktur teks ulasan 3.12.2 Memahami ciri-ciri bahasa teks ulasan

**B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati gambar suatu objek wisata , peserta didik dapat:

1. Memahami struktur teks ulasan
2. Memahami ciri-ciri bahasa teks ulasan
3. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan

**C. Langkah-langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan (3 menit)**

- a. Peserta didik mengucapkan salam dan doa di awal pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya tentang struktur dan kebahasaan teks kebahasaan berdasarkan kata kunci yang diberikan oleh guru.
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan dari teks ulasan novel “Surat Kecil untuk Tuhan”.

**Kegiatan Inti (5 menit)**

- a. Peserta didik membaca teks ulasan novel “Surat Kecil untuk Tuhan” yang dibagikan oleh guru.
- b. Peserta didik dibimbing oleh guru menemukan struktur teks ulasan novel “Surat Kecil untuk Tuhan” berdasarkan kata kunci yang diberikan.

- c. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan.
- d. Peserta didik mengumpulkan data tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan dari novel “Surat Kecil untuk Tuhan”.
- e. Peserta didik berdiskusi mengerjakan lembar kerja tentang struktur dan kebahasaan teks ulasan yang di bagihkan.
- f. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- g. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya.
- h. Guru menyimpulkan hasil diskusi

#### **Kegiatan Penutup (2 menit)**

- a. Guru bersama peserta didik membuat simpulan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari teks ulasan dari berbagai sumber yang selanjutnya ditelaah berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.
- c. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

#### **D. Penilaian**

##### **Teknik penilaian**

1. Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Pengetahuan : Lembar Kerja Peserta Didik
3. Keterampilan : Unjuk Kerja

Waning, 06 Januari 2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. ALBERTUS GEHA  
NIP. 19630916 199903 1 001

HIPOLITUS BULANG  
NIP.

## LAMPIRAN

### 1. BAHAN AJAR

#### Struktur Teks Ulasan

Agar menjadi sebuah teks ulasan yang baik, teks ulasan memiliki struktur yang terdiri atas:

##### 1. Orientasi

Bagian ini menjelaskan gambaran umum dari suatu karya atau produk, seperti informasi mendasar dan hal-hal lain yang dapat menambah gambaran umum. Selain itu, penulis juga memberikan pemaparan mengenai apa yang akan diulas.

##### 2. Tafsiran

Bagian ini mengulas topik yang diangkat dengan mendetail. Pada umumnya, yang dibahas berupa keunggulan, keunikan, kualitas, dsb, dari karya atau produk tersebut.

##### 3. Evaluasi

Pada bagian ini, penulis menuangkan segala pandangannya mengenai karya atau produk yang diulas. Sebelum masuk ke dalam bagian evaluasi, tentunya, penulis melakukan tafsiran yang mendalam atas karya atau produk tersebut. Hal ini disebabkan oleh penulis akan menuliskan kekurangan dan kelebihan.

##### 4. Rangkuman

Bagian ini adalah bagian terakhir pada teks ulasan. Pada bagian ini, penulis sampai pada tahap penulisan simpulan dari ulasan atas suatu karya atau produk. Bagian ini juga biasanya terdapat penilaian akhir penulis apakah karya dapat ditonton atau tidak, serta begitu juga dengan produk: apakah direkomendasikan untuk dipakai atau tidak.

#### Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

Teks ulasan mempunyai ciri-ciri kebahasaan yang khas, antara lain menggunakan kata sifat sikap, metafora, merujuk pada partisipan tertentu, dan kalimat-kalimatnya cenderung panjang (menggunakan kalimat kompleks).

##### 1. Metafora

Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan.

Contohnya, tulang punggung dalam kalimat pemuda adalah tulang punggung negara.

##### 2. Kata Rujukan

Kata rujukan adalah kata yang merujuk pada kata lain yang menunjukkan keterakitannya.

Contoh: Indonesia memiliki iklim muson tropis. Dengan iklim ini, Indonesia memiliki beragam flora dan fauna.

3. Konjungsi Penerang misalnya, Bahwa, yakni
4. Konjungsi Temporal misalnya, sejak, akhirnya
5. Konjungsi Penyebab misalnya, sebab, oleh karena itu
6. Menggunakan ungkapan saran, sebaiknya, marilah

### Contoh teks ulasan

#### SURAT KECIL UNTUK TUHAN

Novel ini mengisahkan ulang kisah seorang gadis smpaumur berjulukan Gita Sesa Wanda Cantika atau biasa disapa dengan panggilan Keke. Ia ialah gadis yang mempunyai penyakit yang sanggup dikatakan langka berjulukan *Rabdosmiosarkoma* atau yang dikenal juga dengan sebutan kanker jaringan lunak. Keke ialah orang pertama di Indonesia yang mengidap penyakit tersebut, hal inilah yang mengakibatkan kisah hidup keke sangat menguras perasaan dan menggugah hati para pembaca novel ini. Novel ini disesuaikan dari kisah nyata. Penulis mengemas usaha keke melawan penyakit langka itu dengan amat baik dan bisa menguras perasaan para pembacanya alasannya ialah alur ceritanya benar-benar mengharukan. Namun, toh, buku ini tetap memdiberi spirit utamanya bagi generasi muda bahwa seberapapun cobaannya, kita harus berani bangun dan menghadapinya.

Keke dikeputusan tidak sengaja penyakit ini pada usia 13 tahun dan hanya dalam waktu 5 hari saja sesudah dikeputusan, penyakit tersebut perlahan-lahan mengubah wajah belia keke. Bagaimana tidak? wajah belia keke perlahan berubah dan menciptakan orang yang melihatnya sangat prihatik alasannya ialah wajah belianya dirubah menjadi sangat tak elok dilihat. Perjuangan keke melawan penyakit mematikan tersebut sempat berbuah manis alasannya ialah tim dokter berhasil menyembuhkan penyakit ganas tersebut. Namun meskipun sempat di sembuhkan tetapi penyakit itu kembali menyerang Keke dan menciptakan semangatnya hancur. Hingga pada balasannya keke tak sanggup untuk menahan penyakitnya dan pada balasannya Keke menghembuskan nafas terakhirnya pada tanggal 26 Desember 2006. Sebelum Keke dipanggil sang kuasa, dirinya sempat menuliskan surat yang didiberi judul "Surat Kecil Untuk Tuhan".

Penulis mengemas kisah usaha gadis manis itu melawan penyakit kanker yang dideritanya dengan sangat baik sampai pembaca mau tak mau ikut mencicipi apa yang ada di dalam novel itu. Namun terdapat beberapa belahan penulis terlalu memaksakan penyampaian pesan akhlak masuk pada dialog beberapa tokoh yang pada balasannya terkesan mengacaukan setting. Meskipun begitu, buku ini tetap menyuguhkan semangat juang yang tinggi bagi generasi muda ihwal seberapa besar cobaan yang dapat, kita harus berani menghadapinya.

Alur yang disuguhkan pada novel ini ialah alur campuran. Sedangkan latar kawasan yang dipakai dalam kisah antara lain rumah Keke, rumah sakit, sekolah dan juga beberapa potongan kejadian di sebuah villa. Sudut pandang yang dipakai ialah kisah orang pertama. Dengan kata lain jikalau anda membaca novel ini seakan anda akan mendengarkan tokoh

utama bercerita yaitu Keke. Dalam pemilihan gaya bahasa yang dipakai sang penulis juga simpel dipahami sehingga megampangkan pembaca untuk mengerti maksud dan alur di dalam cerita. Novel ini juga menyuguhkan pesan akhlak dan agama pada pembaca. Makara masuk akal saja jikalau novel ini merupakan salah satu novel terbaik yang disesuaikan dari kisah nyata.

Novel ini sangat layak untuk dibaca dan merupakan novel yang mempunyai banyak pesan positif kepada pembaca. Semangat juang Keke melawan penyakit yang di deritanya menciptakan pembaca ikut turun pribadi menyaksikan kisah ini meskipun hanya dengan membaca. Oleh alasannya ialah itu, jikalau anda pecinta novel maka anda harus membaca novel yang satu ini.

<https://zonaimupopuler-109.blogspot.com>

## 2. INSTRUMEN PENILAIAN

### a. Instrumen penilaian sikap spiritual

Teknik : Observasi

Instrumen : Lembar Pengamatn

### JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPRITUAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ndos

Kelas/Semester : VIII/Semester 2

Tahun pelajaran : 2021/ 2022

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

b. Instrumen penilaian sikap spritual

**JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL**

Teknik : Observasi

Instrumen : Lembar Pengamatan

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan

**KISI-KISI TES TERTULIS**

NO	LEVEL	LINGKUP MATERI	INDIKATOR	PETUNJUK KERJA	NO SOAL
	Pengetahuan	Teks Deskripsi	1. Menentukan bagian struktur teks ulasan	1. Menentukan bagian struktur teks ulasan	1
			2. Menentukan ciri kebahasaan teks ulasan dengan tepat.	2. Menentukan ciri kebahasaan teks ulasan dengan tepat.	2

## Instrumen Soal

Tes tertulis

Bacalah teks ulasan berikut kemudian kerjakan sesuai dengan perintah!

### **Judul: KETIKA SEBUAH PERSAHABATAN DIPERTARUHKAN**

Ketika sebuah persahabatan dipertaruhkan merupakan sebuah cerpen yang ditulis oleh Arief Setiawan. cerpen ini terdiri atas 3 lembar yang bercerita tentang kisah cinta remaja dalam menghadapi suatu masalah rumit.

Cerpen ini menceritakan tentang 2 murid SMP, yakni “Aku” sebagai Adit dan murid perempuan yang bernama Dewi. Awal mula pertemuan mereka adalah ketika Aku sebagai Adit dengan Dewi adalah ketika masih duduk di Bangku SMP.

Pada waktu itu, aku sedang dipalak oleh teman sekelasku yang bernama Riki, tetapi kemudian aku diselamatkan oleh Dewi. Dari situlah, setelah mereka melewati berbagai tahap hubungan, mereka pun menjadi teman. Dari pertemanan itu kemudian mereka menjadi dekat dan sering curhat antara satu dengan yang lain. Sikap Dewi yang selalu baik kepada Adit turut menambah kedekatan mereka berdua hingga akhirnya membuat Adit menyukai Dewi. Akan tetapi hubungan mereka harus berpisah karena Adit dan Dewi melanjutkan di SMA yang berbeda.

Hingga kemudian di SMA, Adit memiliki pacar baru, akan tetapi kemudian hubungan Adit dengan pacar barunya putus. Setelah itu Adit kembali berpacaran dengan Dewi. Setelah Adit dan Dewi balikan, muncul permasalahan karena mantan pacar Adit meminta balikan dengan Adit. Adit pun kemudian memilih untuk balikan dengan mantan pacarnya dan meninggalkan Dewi untuk kedua kalinya. Ini merupakan sebuah keputusan yang salah karena Adit meninggalkan Dewi tanpa memberikan kejelasan. Keputusan ini jelas sangat menyakiti hati Dewi.

Di dalam cerpen ini, Adit dan Dewi merupakan tokoh utama.

Adit diceritakan sebagai seorang laki-laki yang tidak memiliki pendirian yang teguh atau labil. Selain itu juga dia selalu menyesal dengan dengan keputusannya di kemudian hari. Disisi lain, Dewi digambarkan sebagai perempuan yang tegas, baik dan juga berani membela kebenaran.

cerpen “Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan” sangat menarik dibaca. Hal ini karena penggambaran isi cerita yang begitu mendalam, misalnya penggambaran tokoh Adit yang yang mengumbar perasaan dengan indah. penggambaran yang begitu indah ini akan membuat pembaca seolah dapat merasakan kebahagiaan, kesedihan, pengkhianatan. Selain itu juga pembaca akan dapat merasakan emosi berupa penyesalan yang dialami oleh tokoh-tokoh di dalam cerpen tersebut. Cerita yang ada kurang cocok dibaca oleh anak-anak di bawah umur, karena didalamnya menceritakan tentang percintaan remaja. Selain itu juga terdapat beberapa kekerasan

yang dialami oleh tokoh dan itu belum layak dibaca oleh anak-anak. Selain itu juga cerpen ini masih kurang di dalam memberikan pesan moral yang baik kepada pembaca.

Walaupun cerpen “Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan” kurang bermanfaat untuk pelajar di bawah umur, tetapi tetap memberikan pesan moral di dalamnya. Pesan tersebut seperti persahabatan yang dilandasi dengan kasih sayang tanpa memikirkan perbedaan gender.

1. Tentukan bagian struktur teks ulasan tersebut!
2. Tentukan ciri kebahasaan teks ulasan tersebut

**Kunci Jawaban**

1. Orientasi, Tafsiran, Evaluasi ( Kelebihan dan Kekurangan) Rangkuman
2. Konjungsi pertentangan (walaupun) konjungsi waktu (ketika), kata ganti, (aku sebagai adit), antonim (laki-laki dan perempuan)

**RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN**

NO SOAL	URAIAN	SKOR
1.	▪ Menentukan struktur dalam teks ulasan Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan dengan tepat.	4
	▪ Menentukan struktur dalam teks ulasan Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan dengan tepat.	3
	▪ Menentukan struktur dalam teks ulasan Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan dengan tepat.	2
	▪ Menentukan struktur dalam teks ulasan Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan dengan tepat.	1
2.	▪ Menuliskan 4 ciri kebahasaan dalam teks ulasan Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan dengan tepat.	4
	▪ Menuliskan 4 ciri kebahasaan dalam teks ulasan Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan dengan tepat.	3
	▪ Menuliskan 4 ciri kebahasaan dalam teks ulasan Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan dengan tepat.	2
	▪ Menuliskan 4 ciri kebahasaan dalam teks ulasan Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan dengan tepat.	1

**Pedoman Penilaian**

$$\text{Perhitungan Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$



d. Instrumen penilaian keterampilan

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk : Kinerja

**Indicator soal/kisi-kisi**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian
1.	3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	1. Peserta didik membaca teks ulasan yang terdapat dalam novel/ cerpen baik di Koran atau internet 2. Peserta didik menuliskan struktur kebahasaan yang dibuktikan dengan kutipan 3. Peserta didik menulis maksimal 5 atau lebih kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks ulasan tersebut	Kinerja

Soal:

1. Bacalah teks ulasan yang terdapat dalam novel/ cerpen baik di Koran atau internet
2. Tulislah struktur kebahasaan yang dibuktikan dengan kutipan teks
3. Tulislah maksimal 5 atau lebih kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks ulasan tersebut

**Rubrik Penilaian Kinerja**

No	Aspek yang di nilai	Deskripsi	Skor yang dicapai	Skor Maksimal
1	Kelengkapan Unsur			5
2	Kaidah Kebahasaan			5
Jumlah				10